

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini digunakan untuk data dan tujuan penelitian yang diinginkan, maka dalam penelitian ini harus menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan apa yang diteliti agar penelitian berhasil dengan baik. Menurut Sugiyono (2016:6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah". Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan. Sehubungan dengan topik penelitian yaitu penerapan media pembelajaran *tutor Sambah simalungun* berbasis *Web Based Learning* (WBL) di sekolah menengah pertama swasta eria medan, dengan demikian penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Eria Medan yang berada di Jl. Sisingamangaraja No.195, RT.02, Teladan Baru, Medan Kota, Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan tempat PPLT penulis pada semester 7 dan penulis sudah beberapa kali berkunjung kesekolah tersebut untuk melihat perkembangan dan kondisi sekolah, penulis juga sudah melakukan observasi untuk mencari informasi mengenai topik permasalahan yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan proses penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiono,2007:55) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan objek yang akan diteliti untuk dijadikan sumber data dalam penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP Swasta Eria Medan.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang menjadi bahan acuan gejala yang diamati, sampel dipandang sebagai suatu pendugaan dari populasi itu sendiri. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel

yang diambil. Hal sejalan dengan pendapat M.Iqbal Hasan (2002:58) “sampel adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”. Seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP Swasta Eria Medan. Dengan pemilihan kelas secara random sampling, maka terpilihlah siswa-siswi kelas VII-2 SMP Swasta Eria Medan sebagai sampel pada penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2016:224) berpendapat bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan konteks permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan Observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami situasi keadaan lingkungan dan sosial guna mendapatkan pandangan yang lebih menyeluruh dalam penelitian.

Maka berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa SMP Swasta Eria Medan memiliki ruangan lab komputer dan menyediakan *Wifi* disekolah. sehingga sangat memungkinkan sekali jika pembelajaran berbasis *Web Based Learning* diterapkan disekolah tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari referensi dan internet seperti menelaah buku, makalah, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti. Studi kepustakaan dilakukan sebelum pengumpulan data yang lain agar mempermudah penelitian untuk mengulas data-data yang ada. Adapun studi kepustakaan tersebut adalah :

- a. Weni Widiarti, 2018. Skripsi Jurusan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Medan “Pengemasan Materi Pembelajaran *Tortor Sombah simalungun* berbasis *Web Based Learning* (WBL) untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama. Tulisan ini berisi tentang pengemasan media pembelajaran berbasis *Web* yang di terapkan di sekolah menengah pertama untuk memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Skripsi ini digunakan penulis sebagai bahan ajar untuk di terapkan oleh guru seni budaya di SMP Swasta Eria Medan
- b. Dedi Kurniawan, 2018. Skripsi Jurusan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Medan “Pengemasan Materi Pembelajaran Tari (*Tatak*) *Garogaro* Berbasis *Web* di SMAN 1 LUBUKPAKAM”. Tulisan ini berisi tentang pengemasan media pembelajaran berbasis *Web* yang di terapkan di sekolah tingkat Menengah Atas untuk memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran.

Skripsi ini digunakan penulis sebagai bahan referensi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis *Web*.

- c. Hermawan Santoso, 2016. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung. “Media Pembelajaran Berbasis *Web* Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS-1 Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tulisan ini berisi tentang pembelajaran sejarah berbasis *Web* yang diterapkan di SMA guna mempermudah guru dalam mengajar, skripsi ini digunakan penulis sebagai salah satu bahan referensi mengenai kegunaan *Web* sebagai bahan media ajar yang dapat digunakan di lingkungan sekolah.
- d. Tugiyono Aminoto dan Hairul Phatoni, 2014, E-Jurnal. “Penerapan Media *E-Learning* Berbasis *Schoology* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi”. Jurnal ini membahas tentang penerapan pembelajaran *E-Learning* yang berguna untuk peningkatan aktivitas siswa agar hasil belajar dapat meningkat dalam dunia pendidikan. Jurnal ini digunakan penulis sebagai bahan referensi mengenai peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media *E-Learning*.
- e. Dwi Asti Fauziah, 2015, Skripsi UNNES. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Web* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran *Programmable Logic Controller* Jurusan Tiplkelas XI SMK Negeri-I Adiwerna Kabupaten Tegal”. Tulisan ini berisi tentang penerapan media pembelajaran berbasis *Web* untuk melihat efektifitas penggunaan pembelajaran. Tulisan ini berisi tentang pengemasan media pembelajaran berbasis *Web* yang di terapkan di sekolah tingkat Menengah Atas untuk

memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Skripsi ini digunakan penulis sebagai bahan referensi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis *Web*.

3. Dokumentasi

Sugiono (2009:329) mengatakan bahwa : “Hasil penelitian akan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto”. Sesuai dengan pendapat diatas maka dokumentasi yang dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian yang lebih baik dapat menggunakan beberapa alat bantu yaitu *handphone* dan *camera digital*. Kamera berguna sebagai alat untuk menghasilkan foto dan rekaman. Terdapat beberapa spesifikasi yang mendasari penulis memilih *handphone* dan *camera digital* sebagai media dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu dengan fasilitas camera dari *handphone* dan *camera digital* maka proses pengumpulan data, penganalisaan dan penyusunan kedalam laporan lebih valid dan terperinci. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

1. Profil SMP Swasta Eria Medan.
2. Denah Lokasi SMP Swasta Eria Medan
3. Proses pembelajaran di dalam kelas VII SMP Swasta Eria Medan
4. Data Guru, karyawan dan siswa kelas VII SMP Swasta Eria Medan
5. Data Sarana dan Prasarana SMP Swasta Eria Medan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut sumadi suryabrata (2013:76) : “Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2009: 60) : “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini penggunaan media *Web Based Learning* dalam penerapan pembelajaran *tortor Sombah simalungun* pada siswa.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketercapaian pembelajaran *tortor Sombah simalungun* dengan menggunakan media *Web Based Learning*.

Agar tidak terjadinya salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional mengenai penerapan media *Web Based Learning* dan hasil belajar siswa :

1. Penerapan *Web Based Learning* dimana peneliti mengamati pendidik dalam menerapkan atau memberikan pembelajaran tari dengan menggunakan media *Web Based Learning*.
2. Ketercapaian belajar siswa dimana penulis mengolah data nilai-nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Web Based Learning* untuk melihat hasil yang signifikan dengan memperhatikan peningkatan ataupun penurunan

nilai yang terjadi, sehingga dapat diketahui pencapaian nilai sebelum dan sesudahnya menggunakan media *Web Based Learning*.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suryabrata (2008: 52) : “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam—pada umumnya secara kuantitatif—keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis”. Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur biasanya dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah sampai pada langkah pengumpulan data atau informasi di lapangan. Tetapi perlu kita ketahui dalam penelitian kuantitatif, membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis dan pemilihan statistika adalah termasuk kegiatan yang harus dibuat secara intensif, sebelum peneliti memasuki lapangan. Instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

G. Pedoman observasi

Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui lembar pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dan lembar pengamatan terbagi menjadi dua yaitu lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan dilakukan pengamatan.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar (Guru) Sebelum Menggunakan *Web Based Learning*.

No	Aspek yang diamati	Pretest			
		K	C	B	SB
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan seksama				
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dengan RPP				
3	Mempersiapkan setting kelas untuk belajar				
4	Mempersiapkan fisik dan mental				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai rancangan pembelajaran (RPP)				
8	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keluesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa				
9	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan				
10	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.				
11	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yan tersedia, tidak monoton dan membosankan.				
12	Apabila terjadi suatu permasalahan maka Guru				

	dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.				
13	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa				
14	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.				
15	Guru bersikap sopan dan jelas				
16	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				
17	Guru menggunakan bahasa yang baik dan santun				
18	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berpraksara				
19	Guru menjelaskan secara detail tentan istilah yang sulit				
20	Guru mendisiplinkan kelas				
21	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahs sebelum waktu belajar berakhir.				
22	Selain membuka buku pembelajaran guru membuat RPP				
Jumlah					

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.
- Jika baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.

- Jika cukup guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.
 - Jika kurang baik guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :

- Tidak Baik (Skor 50-59)
- Cukup (Skor 60-69)
- Baik (Skor 70-79)
- Sangat Baik (Skor 80-100)

Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siswa Sebelum Menggunakan *Web Based Learning*

No	Aspek yang diamati	<i>Post test</i>			
		K	C	B	SB
1.	Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.				
	a. Menjawab salam dari guru				
	b. Menjawab absensi yang dilakukan guru				
	c. Membaca do'a				
2.	Memperhatikan tujuan pembelajaran				
	a. Memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran				
	b. Mempertanyakan hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.				
3.	Memperhatikan				

	penjelasan materi				
	Mencatat materi pelajaran				
	Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari guru				
	Menjawab hal-hal yang belum jelas				
4.	Keterlibatan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif				
	a. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai <i>tortor Sombah simalungun</i>				
	b. Memberi tanggapan mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
	c. Megemukakan pendapat atau alasan yang erkaitan dengan tari <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
	d. Memeberikan tanggapan terhadap jawaban teman mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
5.	Pemanfaatan sarana prasarana sekolah				
	a. Menggunakan prasarana yang disediakan oleh sekolah				
	b. Mengisi lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuk yang benar				
6.	Penyelesaian soal				
	a. Membaca dan memahami soal dengan benar				
	b. Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk.				
	c. Siswa bertanya mengenai soal yang belum dipahami				
	d. Siswa mengerjakan soal secara individu dan tenang.				
7	Menanggapi evaluasi				

	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
	b. Mampu melengkapi jawaban teman yang belum tepat				
	c. Mampu menghargai siswa lain ketika berpendapat.				
	d. Bertanya hal yang belum jelas kepada guru				
8	Kegiatan rutin setelah proses belajar mengajar selesai				
	a. Mengatur dan merapikan kelas seperti semula				
	b. Memperhatika penjelasan guru mengenai kesimpulan pembelajaran.				
	c. Memnerikan salam kepada guru				

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.
 - Jika baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.
 - Jika cukup siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.
 - Jika kurang siswa guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar makadiberi skor 1.

- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar (Guru) Sesudah Menggunakan *Web Based Learning*.

No	Aspek yang diamati	<i>Post test</i>			
		K	C	B	SB
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan seksama				
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dengan RPP				
3	Mempersiapkan media <i>Web Based Learning</i>				
4	Mempersiapkan setting kelas untuk belajar				
5	Mempersiapkan fisik dan mental				
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				
8	Membantu mengimplementasikan materi <i>tortor Sombah simalungun</i> dalam media <i>Web Based Learning</i>				
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan				

	urutan yang logis sesuai rancangan pembelajaran (RPP)				
10	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keluesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa				
11	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan				
12	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.				
13	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.				
14	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.				
15	Media <i>Web Based Learning</i> digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran				
16	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa				
17	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.				
18	Guru bersikap sopan dan jelas				
19	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				
20	Guru menggunakan bahasa yang baik dan santun				
21	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berpraksara				
22	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit				
23	Guru mendisiplinkan kelas				

24	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir.				
25	Selain membuka buku pembelajaran guru membuat RPP				
Jumlah					

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.
- Jika baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.
- Jika cukup guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.
Jika kurang baik guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut,

dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siswa Sesudah Menggunakan *Web Based Learning*

No	Aspek yang diamati	<i>Post test</i>			
		K	C	B	SB
1.	Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.				
	a. Menjawab salam dari guru				
	b. Menjawab absensi yang dilakukan guru				
	c. Membaca do'a				
	d. Membantu guru mempersiapkan setting kelas agar dapat menggunakan media <i>Media Web Based Learning</i>				
2.	Memperhatikan tujuan pembelajaran				
	a. Memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran menggunakan <i>Media Web Based Learning</i>				
	b. Mempertanyakan hal yang belum dipahami dari penjelasan guru mengenai materi <i>tortor Sombah simalungundengan</i> menggunakan <i>Media Web Based Learning</i>				
3.	Memperhatikan penjelasan materi				
	a. Mencatat materi pelajaran yang telah tersedia dilayar proyektor.				
	b. Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
	c. Menjawab hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan guru dengan memanfaatkan media <i>Web Based Learning</i>				
4.	Keterlibatan siswa dalam				

	melakukan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif				
	a. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai <i>tortor Sombah simalungun</i>				
	b. Memberi tanggapan mengenai materi <i>tortor Sombah simalungundengan</i> menggunakan media <i>Web Based Learning</i>				
	c. Megemukakan pendapat atau alasan yang erkaitan dengan tari <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
	d. Memeberikan tanggapan terhadap jawaban teman mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
5.	Pemanfaatan sarana prasarana sekolah				
	a. Menggunakan prasarana yang disediakan oleh sekolah.				
	b. Mengisi lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuk yang benar.				
6.	Penyelesaian soal				
	a. Membaca dan memahami soal dengan benar				
	b. Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				
	c. Siswa bertanya mengenai soal yang belum dipahami				
	d. Siswa menjejakan soal secara individu dan tenang.				
7	Menanggapi evaluasi				
	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
	b. Mampu melengkapi jawaban teman yang belum tepat				
	c. Mampu menghargai siswa lain ketika berpendapat.				
	d. Bertanya hal yang belum jelas kepada guru				
8	Kegiatan rutin setelah				

	proses belajar mengajar selesai				
	a. Mengatur dan merapikan kelas seperti semula				
	b. Memperhatika penjelasan guru mengenai kesimpulan pembelajaran.				
	c. Memberikan salam kepada guru				

Keterangan :

- d. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- e. - Jika sangat baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.
 - Jika baik siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.
 - Jika cukup siswa melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.
 - Jika kurang siswa guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.

f. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

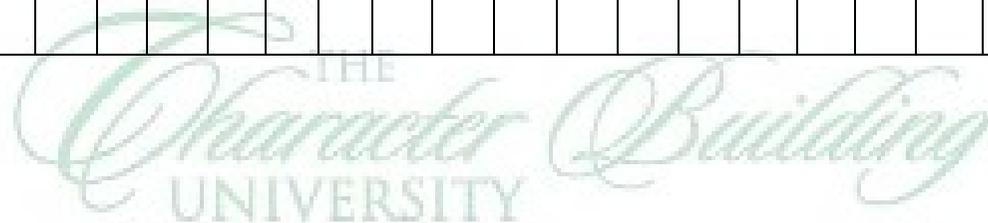
Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Apresiasi *Tortor Sombah Simalungun*

No	Nama siswa	Aspek pengamatan																								Jumlah	Rata-rata	
		C1							C2						C4						C6							
		Mengetahui							Memahami						Menganalisis						Mengevaluasi							
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5			6
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
Dst																												



Keterangan :

- a. Dalam aspek penilaian terbagi menjadi 6 klasifikasi penilaian yaitu :

C1= mengetahui

C2= memahami

C4= menganalisis

C6= mengevaluasi

- b. Perhitungan diatas menggunakan rumus skala likert (2017:134) setiap 4 aspek tersebut terdapat 7 atau 6 butir soal dengan jumlah keseluruhan 25 soal, skor yang diperoleh maksimal 100

$$\frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Skor maksimal 25 butir soal}} \times 100 =$$

- c. Dari setiap 1 butir soal yang benar di beri nilai 4.

1. Lembar pengamatan proses pembelajaran siswa tabel 3.2

Dalam lembar pengamatan proses pembelajaran materi Tortor Sombah simalungund kompetensi 3.2 ekspresi dilihat dari 6 aspek klasifikasi penilaian hasil belajar dengan ranah kognitif yaitu :

- a. C1- mengetahui

- Bagaimana peserta didik mampu mempelajari Tortor Sombah simalungund mengetahui ragam gerak dan makna dari setiap gerak *tortor Sombah Simalungun*

- b. C2- memahami

- Bagaimana siswa mampu membedakan atau membandingkan antara gerak tari *tortor Sombah simalungun* dan mampu menjelaskan maksud dari gerak tersebut

c. C4- menganalisis

- Bagaimana peserta didik mampu untuk menganalisis tari *tortor Sombah Simalungun*.

d. C6-mengevaluasi

- Bagaimana peserta didik mampu untuk menilai kriteria sesuatu hal seperti apakah informasi yang diberikan guru berguna, memberikan pertimbangan alternatif mana yang harus dipilih dan digunakan berdasarkan kriteria., menilai benar, salah atau bagus dan jelek sebagai suatu hasil kerja materi *tortor Sombah Simalungun*.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian ini adalah eksperimen atau percobaan yang berguna untuk mengetahui suatu gejala atau fenomena yang timbul, sebagai akibat adanya suatu perlakuan tertentu. Sebelum menguji coba penelitian ini menggunakan rumus skala likert dalam perhitungan pengamatan penilaiannya, menurut sugiyono (2017 : 134) “ menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang akan dijabarkan menjadi indikator untuk menyusun item-item instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.” Selanjutnya menggunakan eksperimen *research* yang contoh khusus dari penelitian eksperimen yaitu *pre-eksperimental design*. Sugiono (2017:109) menjelaskan bahwa : “ bentuk *pre-eksperimental design (non design)* ada beberapa macam yaitu *one shotcase study, one- group pretest-post test design dan intact-group comparison*”. Penelitian penerapan ini, peneliti

menggunakan *pre-eksperimental design (non design)* dengan jenis *one-group pretest-posttest design*.

Tabel Skema *One-Group Pretest-Post test Design*

O_i	X	O_2
-------	-----	-------

Keterangan :

O_i = Nilai *pretest* (sebelum diberi media *Web Based Learning*).

X = Pemberian *treatment (Web Based Learning)*.

O_2 = Nilai *post test* (setelah diberikan media *Web Based Learning*).

$O_i - O_2$ = Pengaruh media *Web Based Learning* terhadap pencapaian belajar siswa.

Langkah-langkah *pre-eksperimental* yang peneliti lakukan yaitu melakukan tinjauan tritmen, untuk pengambilan data dengan jenis *one-group pretest-post test*, dan dilanjutkan dengan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus *Paired Sample t Test*. Sebelum menggunakan rumus *Paired Sample t Test* data dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan skala *likert*, setelah data selesai dihitung dengan skala *likert* kemudian menguji hasil data tersebut dilakukan dengan pengolahan data secara statistik, sampel, dan populasi dalam penelitian harus memiliki nilai yang signifikan untuk diuji. Hal ini sejalan dengan pendapat Armita (2015:99) yang menjelaskan bahwa “ syarat dilakukan *Paired Sample t Test* terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas”. Maka peneliti melakukan uji hipotesis dan uji normalitas sebelum melakukan pengolahan data dengan rumus *Paired Sample t Test*.

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Satu sampel t-test (En= One-sample t-test)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{(s/\sqrt{n})}$$

df= n-1

keterangan :

t = t hitung

X = rata-rata sampel

μ_2 = Rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan).

S = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel

2. Uji Normalitas

Tujuan digunakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak uji normalitas data dilaksanakan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a) Uji Shapiro Wilk

Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk. Metode shapiro wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

$$T_3 = \frac{1}{\left[\sum a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right] D}$$

$$D = \sum (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

a = Coeffixtent Test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = angka n-i +1 pada data

X_i = angka ke i pada data.

b) *Kolmogorov Smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoritis tertentu (normal, uniform, poisson, eksponensial) dengan demikian uji ini hanya dapat digunakan, bila variabel diukur paling sedikit pada skala ordinal prinsip dari uji *Kolmogorov Smirnov* adalah menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel [$S(x)$] dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis [$F_0(x)$] pada masing-masing interval kelas.

Langkah-langkah prinsip uji *Kolmogorov Smirnov* ialah sebagai berikut :

- 1) Susun frekuensi-frekuensi dari tiap nilai teramati, berurutan dan nilai terkecil sampai nilai terbesar. Kemudian susun frekuensi kumulatif dari nilai-nilai tersebut

- 2) Konversikan frekuensi kumulatif itu ke dalam probabilitas, yaitu kedalam fungsi distribusi frekuensi kumulatif $[S(x)]$
- 3) Hitung nilai z untuk masing-masing nilai teramati diatas dengan rumus $z = (x_i - \bar{x})/s$. Dengan menacu kepada tabel distribusi normal baku (tabel B), cari probailitas (luas area) kumulatif untuk setiap nilai teramati. Hasilnya ialah sebagai $[F_o(x_i)]$
- 4) Susun $F_s(x)$ berdampingan dengan $F_o(x)$, hitun selisih absolut antara $S(x)$ pada masing-masing nilai teramati.
- 5) Statistik uji *Kolmogorov Smirnov* ialah selisih absolut terbesar $F_s(x_i)$ dan $F_t(x_i)$ yan juga disebut deviasi maksimum D
- 6) Dengan mengacu pada tabel D, kita lihat berapa probabilitas (dua sisi) kejadian untuk menemukan nilai-nilai teramati sebesar D , bila H_o benar. Jika probabilitas itu sama atau lebih kecil dari α , maka H_o ditolak.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk menunjukkan perbedaan homogen atau tidaknya pada pretest dan posttest.

4. *Paired Sample T Test*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Paired Sample T Test*, dimana rumus ini digunakan untuk uji beda dua mean data berpasangan dalam satu sampel. Kegunaan *Paired Sample T Test* anantara lain untuk menguji kondisi awal, sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Rumus statistik penguji *Paired Sample T Test* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

T = Nilai t

d = Selisih nilai *post test* dan *pretest* (nilai *postes* – nilai *pretest*)

N = Jumlah sampel pengukuran

Pada penerapan pembelajaran ini, peneliti dalam pengambilan data dengan jenis eksperimen *one-group pretest –post test*, dimana yang diawali mengambil nilai pembelajaran tari Tortor Sombah simalungun tanpa menggunakan media *Web Based Learning (post test)*. Kemudian guru memberikan treatment x dengan dengan memberikan pelajaran menggunakan *Web Based Learning (pretest)*, selanjut nya dilakukan dengan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus *Paired Sample T Test*.

Jika nilai signifikan treatment lebih kecil dari 0,05, ditolak data normal, jika nilai α menunjukkan 0,05 H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa nilai *post test* harus lebih dari nilai *pretest* H_a diterima.